

Abstrak

Kemampuan Motorik Kasar merupakan pembelajaran yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari yang melibatkan otot-otot besar. Sebagai anak dengan kategori Tunagrahita dapat dilihat secara signifikan yang dimana keterbelakangan ini memiliki keterbatasan dari segi fisik, mental. Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan desain sectional, salah satu cirinya adalah tidak ada Hipotesis dan informasi yang dikumpulkan disajikan. Mempelajari Namun deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu menggambarkan suatu variabel, gejala atau situasi. Pengumpulan informasi yang digunakan peneliti adalah pengujian dan pengukuran. Analisis Kemampuan Motorik Kasar Anak Tunagrahita Di Sekolah Luar Biasa Dharma Bhakti Abcd Kelas I -Vi Ngempon Kabupaten Semarang telah diperoleh hasil dari tes *flexibility (tes durih)* persentase 100%, sedangkan putri dalam kategori “baik” dengan persentase 100%. *Coordination (tes komata)* persentase 42,9% dan kategori “kurang” 47,1%. putri kategori “baik” 100%. *Strenght (tes doding)* putra dalam kategori “sedang” 100%. Putri kategori “sedang” dengan persentase 100%. *Sprint (tes lipat)* menunjukkan putra dalam kategori “sedang” dengan persentase 85,7%, dan kategori “kurang” dengan persentase 14,3%. Putri dalam kategori “baik” 40%, kategori “sedang” dengan persentase 40%, dan kategori “kurang” 20%. *Endurance (tes lalingku)* putra dalam kategori “kurang” dengan persentase 100%. Sedangkan putri dalam kategori “kurang” dengan persentase 100%.

Kata kunci: Motorik Kasar, Sekolah Luar Biasa, Tunagrahita

ABSTRACT

Gross Motor Skills are learning needed in everyday life that involves large muscles. As a child with a category of Mental Disability can be seen significantly where this retardation has limitations in terms of physical, mental. The research used is quantitative descriptive research with a sectional design, one of the characteristics of which is that there is no Hypothesis and the information collected is presented. However, descriptive is not intended to test a particular hypothesis describing a variable, symptom or situation. The collection of information used by researchers is testing and measurement. Analysis of Gross Motor Skills of Mentally Disabled Children at Dharma Bhakti Abcd Special School Class I-VI Ngempon Semarang Regency has obtained the results of the flexibility test (durih test) percentage of 100%, while the daughter is in the "good" category with a percentage of 100%. Coordination (komata test) percentage of 42.9% and the "less" category 47.1%. daughter in the "good" category 100%. Strength (doding test) shows the son in the "moderate" category 100%. While the daughter is in the 'moderate' category with a percentage of 100%. Sprint (folding test) shows the son in the "moderate" category with a percentage of 85.7%, and the "less" category with a percentage of 14.3%. While the daughter is in the "good" category 40%, the "moderate" category with a percentage of 40%, and the "less" category 20%. Endurance (lalingku test) shows the son in the "less" category with a percentage of 100%. While the daughter is in the "less" category with a percentage of 100%.

Kata kunci: Extraordinary school, Gross motor skills, Mentally Disabled